



**BUPATI TULUNGAGUNG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI TULUNGAGUNG
NOMOR 28 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI TULUNGAGUNG,**

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Pasal 28 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, maka perlu mengatur Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);
 5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 6. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan

Se

- Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2);
 11. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
 12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 210);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1312);



16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Seri E);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2015 Nomor 9 Seri E);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 Nomor 2 Seri D);
22. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 Nomor 1 Seri E);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 Nomor 1 Seri C);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG.



BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Tulungagung.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Tulungagung.
3. Bupati adalah Bupati Tulungagung.
4. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pucanglaban yang selanjutnya disingkat UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dengan jaringannya (Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Pondok Bersalin Desa/Polindes) yang bertanggungjawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama meliputi Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan di wilayah kerjanya.
6. Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan yang selanjutnya disingkat BLUD Kesehatan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
7. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja dan arah kebijakan operasional Badan Layanan Umum Daerah;
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kabupaten Tulungagung untuk Periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disingkat Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Tulungagung untuk periode 5 (lima) tahun.

BAB II
KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pucanglaban merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja



dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penjabaran dari renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tulungagung.

BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 3

Penyusunan renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) memuat :

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategis dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan

Pasal 4

- (1) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- a. DAFTAR ISI
- b. DAFTAR TABEL
- c. BAB I PENDAHULUAN
 1. Latar Belakang;
 2. Landasan Hukum;
 3. Maksud dan Tujuan; dan
 4. Sistematika Penulisan.
- d. BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN
 1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi;
 2. Sumber Daya;
 3. Kinerja Pelayanan; dan
 4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan.
- e. BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
 1. Identifikasi Masalah
 2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 3. Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung;
 4. Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL); dan
 5. Penentuan Isu-isu Strategis.
- f. BAB IV TUJUAN DAN SASARAN
- g. BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
 1. Strategi dan arah kebijakan; dan
 2. Rencana program dan kegiatan serta pendanaan.
- h. BAB VI INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS



PUCANGLABAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

i. BAB VII PENUTUP

- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

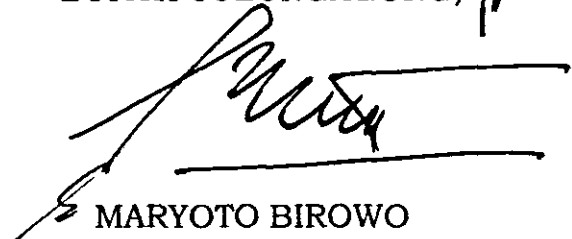
Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tulungagung.

Ditetapkan di Tulungagung
pada tanggal 17 Maret 2020

BUPATI TULUNGAGUNG, *pr*



MARYOTO BIROWO

Diundangkan di Tulungagung
pada tanggal 17 Maret 2020
SEKRETARIS DAERAH,



Drs. SUKAJL M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640119 198508 1 003
Berita Daerah Kabupaten Tulungagung
Tahun 2020 Nomor 28

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI TULUNGAUNG
NOMOR 28 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Se.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR TABEL	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
I.1. Latar Belakang.....	4
I.2. Landasan Hukum.....	4
I.3. Maksud dan Tujuan	6
I.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN.....	9
II.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pucanglaban	9
II.2. Sumber Daya UPTD Puskesmas Pucanglaban.....	18
II.3. Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban.....	26
II.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban.....	37
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	38
III.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban.....	38
III.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	41
III.3. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.....	44
III.4. Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)	46
III.5. Penentuan Isu-isu Strategis.....	64
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	66
IV.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah.....	66
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF.....	69
V.1. Strategi dan Arah Kebijakan.....	69
V.2. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan.....	71
BAB VI INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	74
BAB VII PENUTUP.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan Tahun 2018.....	18
Tabel II.2	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	19
Tabel II.3	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2018...	19
Tabel II.4	: Sarana Kantor UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018.....	20
Tabel II.5	: Prasarana Kantor UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018.....	21
Tabel II.6	: Alat Kesehatan UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018 Ruangan Gawat Darurat	21
Tabel II.7	: Alat Kesehatan UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018 Ruangan Persalinan.....	24
Tabel II.8	: Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun 2018...	26
Tabel II.9	: Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.....	33
Tabel III. 1	: Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.....	38
Tabel III. 2	: Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)	40
Tabel III. 3	: Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	42
Tabel III. 4	: Komparasi Capaian Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban terhadap Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung,	44
Tabel III. 5	: Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	45
Tabel IV. 1	: Target Penilaian Kinerja Puskesmas UKM Tahun 2018.....	66
Tabel IV. 2	: Target Penilaian Kinerja Puskesmas UKP Tahun 2018.....	67
Tabel IV. 3	: Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.....	68
Tabel V. 1	: Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah serta Pasal 28 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, UPTD Puskesmas Pucanglaban telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2019-2023. Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan indikatif yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pucanglaban untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban ini berpedoman pada hasil analisis Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023. Hal ini ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023 sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan, tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pucanglaban. Renstra juga akan digunakan sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) UPTD Puskesmas Pucanglaban.

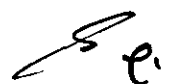
I.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban tahun 2019-2023 disusun berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;



2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2019;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;



16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat daerah Kabupaten Tulungagung, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2019; dan
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023.

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2019-2023 adalah :

1. Untuk memberikan arah sekaligus pedoman bagi seluruh aparatur UPTD Puskesmas Pucanglaban dalam membangun kesepahaman, kesepakatan dan komitmen bersama guna mewujudkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Tulungagung serta tujuan, sasaran dan program UPTD Puskesmas Pucanglaban secara berkesinambungan.
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang rencana pembangunan kesehatan.
3. Menyediakan suatu acuan resmi dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai



dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN maupun sumber-sumber lainnya.

4. Memudahkan UPTD Puskesmas Pucanglaban beserta jaringannya, seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Tulungagung, DPRD, swasta dan masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah :

1. Menjabarkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Tulungagung serta tujuan dan sasaran UPTD Puskesmas Pucanglaban ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun;
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) UPTD Puskesmas Pucanglaban; dan
3. Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan melalui Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) UPTD Puskesmas Pucanglaban.

I.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban tahun 2019-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan serta Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN, berisi Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pucanglaban, Sumber Daya UPTD Puskesmas Pucanglaban, Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban, serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN, berisi Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban, Telaahan



Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) serta Penentuan Isu-isu Strategis.

- BAB IV TUJUAN DAN SASARAN berisi Tujuan dan Sasaran jangka Menengah UPTD Puskesmas Pucanglaban.
- BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF berisi Strategi dan Arah Kebijakan serta Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan
- BAB VI INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD
- BAB VII PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN

UPTD Puskesmas Pucanglaban dalam melaksanakan PPK-BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 188.45/150/013/2016 tanggal 22 April 2016 tentang Penetapan Sembilan Unit Pelayanan Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Sebagai Badan Layanan Umum Daerah, Puskesmas Pucanglaban diberikan fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya dengan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

II.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pucanglaban

UPTD Puskesmas Pucanglaban sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan mempunyai tugas dan fungsi membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Tugas dan fungsi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019:

1. Tugas

UPTD Puskesmas Pucanglaban mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, UPTD Puskesmas Pucanglaban mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya ; dan
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya

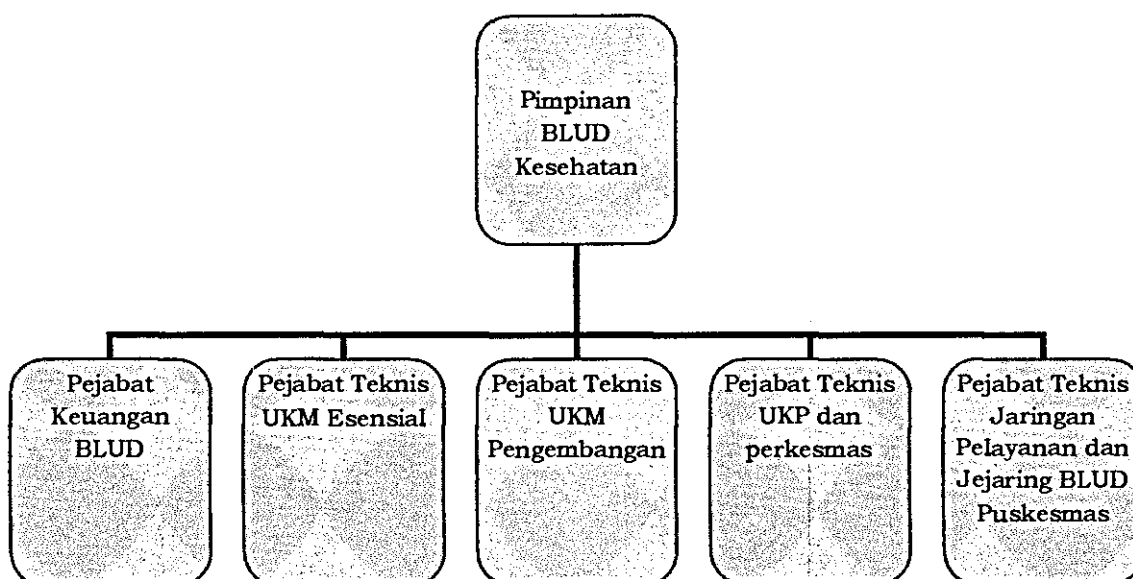
Dalam mengemban tugas dan fungsi tersebut, dibentuklah

52

Susunan Organisasi BLUD UPTD Puskesmas Pucanglaban sebagai berikut :

1. Pemimpin BLUD Kesehatan ;
2. Pejabat Keuangan BLUD;
3. Pejabat Teknis UKM Esensial;
4. Pejabat Teknis UKM Pengembangan;
5. Pejabat Teknis UKP dan Perkesmas; dan
6. Pejabat Teknis Jaringan Pelayanan dan Jejaring BLUD Puskesmas

SUSUNAN ORGANISASI UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN



Tugas dan fungsi masing-masing sebagai berikut:

1. Pimpinan BLUD Kesehatan

Pemimpin BLUD Kesehatan sebagai Pejabat pengelola BLUD diangkat dan diberhentikan oleh Bupati melalui usulan Kepala Dinas Kesehatan. Pimpinan BLUD Kesehatan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;
- b. merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;
- c. menyusun Rencana Strategis;

- d. menyiapkan Rancangan Bisnis Anggaran;
- e. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada Bupati;
- f. menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- g. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Bupati; dan
- h. tugas lainnya yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan kewenangannya.

Pemimpin dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan.

2. Pejabat Keuangan BLUD

Pejabat keuangan bertanggung jawab kepada Pemimpin BLUD Kesehatan. Untuk melaksanakan tugasnya, Pejabat Keuangan BLUD mempunyai fungsi :

- a. merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan
- b. mengoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran;
- c. menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. menyelenggarakan pengelolaan kas;
- f. melakukan pengelolaan utang, piutang dan investasi;
- g. menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada di bawah penguasaannya;
- h. menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- i. menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan
- j. tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

Pejabat keuangan BLUD Kesehatan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mempunyai fungsi sebagai *penanggung jawab keuangan BLUD Kesehatan*. Pejabat

keuangan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh *bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran*.

3. Pejabat Teknis UKM Esensial

Penanggung jawab UKM Esensial mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Esensial;
- 2) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Esensial sesuai dengan RBA;
- 3) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Esensial;
- 4) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKM Esensial;
- 5) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKM Esensial;
- 6) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKM Esensial;
- 7) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD Kesehatan sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab UKM Esensial dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana UKM Esensial;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana UKM Esensial;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana UKM Esensial;



- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana UKM Esensial;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana UKM Esensial;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana UKM Esensial;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana UKM Esensial;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan UKM Esensial; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen pelayanan UKM Esensial.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab UKM Esensial berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

4. Pejabat Teknis UKM Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Pengembangan;
- 2) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Pengembangan sesuai dengan RBA;
- 3) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Pengembangan;
- 4) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKM Pengembangan;
- 5) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKM Pengembangan;
- 6) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKM Pengembangan;



- 7) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana UKM Pengembangan;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana UKM Pengembangan;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana UKM Pengembangan;
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana UKM Pengembangan;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana UKM Pengembangan;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana UKM Pengembangan;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana UKM Pengembangan;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan UKM Pengembangan; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen pelayanan UKM Pengembangan.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab UKM Pengembangan berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

5. Pejabat Teknis UKP dan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas);

Penanggung jawab UKP dan Perkesmas mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 2) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKP dan Perkesmas sesuai dengan RBA;
- 3) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 4) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 5) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 6) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKP dan Perkesmas;
- 7) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab UKP dan Perkesmas dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana UKP dan Perkesmas;



- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan UKP dan Perkesmas; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen pelayanan UKP dan Perkesmas.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab UKP dan Perkesmas berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

6. Pejabat Teknis Jaringan Pelayanan dan Jejaring BLUD Puskesmas.

Penanggung jawab jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas mempunyai tugas :

- 1) Melakukan pendataan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 2) menyusun perencanaan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 3) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas sesuai dengan RBA;
- 4) memimpin dan mengendalikan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 5) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 6) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;



- 7) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 8) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 9) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD Kesehatan sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan



mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

II.2 Sumber Daya UPTD Puskesmas Pucanglaban

1. Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor pendukung utama dalam menunjang tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah pegawai UPTD Puskesmas Pucanglaban sebanyak 23 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan Tahun 2018

NO	GOL / RUANG	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1.	I / a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	I / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	I / c	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	I / d	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	II / a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	II / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	II / c	1	6	7	0	0	0	1	6	7	30%
8.	II / d	2	3	5	0	0	0	2	3	5	22%
9.	III / a	2	2	4	0	0	0	2	2	4	17%
10.	III / b	2	0	2	0	0	0	2	0	2	9%
11.	III / c	0	3	3	0	0	0	0	3	3	13%
12.	III / d	1	1	2	0	0	0	1	1	2	9%
13.	IV / a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	IV / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	IV / c	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	IV / d	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		8	15	23	0	0	0	8	15	23	100

Sumber : Bag. Kepegawaian UPTD Puskesmas Pucanglaban 2018

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar pegawai UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah golongan II (52%) sedangkan yang sebagian adalah golongan III (48%).

Tingkat pendidikan masih merupakan indikator yang cukup sensitif untuk menilai kekuatan SDM suatu institusi. Tabel berikut memperlihatkan kondisi kepegawaian berdasarkan pendidikan terakhir:

Tabel II.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

NO	PENDIDIKA N	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JM L	L	P	JML	L	P	JM L	
1.	SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	SMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SLTA	4	1	5	0	0	0	4	1	5	22%
4.	DI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	D2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	D3	3	13	16	0	0	0	3	13	16	70%
7.	D4	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4%
8.	SI	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4%
9.	S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		8	15	23	0	0	0	8	15	23	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2018

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah 22% berpendidikan SLTA ke bawah, 74% berpendidikan diploma, 4% berpendidikan SI:

Tabel II.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2018

NO	JABATAN	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Struktural										
	- Eselon I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Eselon II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Eselon III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Eselon IV	1	0	1		0	0	1	0	1	4,3%
2	Fungsional										
	- Dokter Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Bidan	0	9	9	0	0	0	0	9	9	39,1%
	- Perawat	4	4	8	0	0	0	4	4	8	35,1%
	- Perawat Gigi	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4.3%

NO	JABATAN	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
	- Analis Kesehatan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4,3%
	- Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Asisten apoteker	1	0	1	0	0	0	1	0	1	4,3%
	- Gizi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Sanitarian	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4,3%
	- Penyuluh Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Administra tor Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Teknisi eletromedi k	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Radiografer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Epidemiolog	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Fisioterapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Staf/Tenaga lain	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4,3%
JUMLAH		8	15	23	0	0	0	8	15	23	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa komposisi pegawai berdasarkan jabatan adalah 91,4% fungsional, 4,3% staf/tenaga lain dan 4,3% struktural.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

UPTD Puskesmas Pucanglaban dibangun di atas tanah seluas 2.200 m² untuk kantor. Dalam menjalankan kegiatan program pokok maupun program pengembangan, UPTD Puskesmas Pucanglaban ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel II.4
Sarana Kantor UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018

No	Nama	Jumlah
1.	Perumahan Dokter	2 unit
2.	Perumahan Paramedis	2 unit
3.	Parkir Kendaraan roda 2	1 unit
4.	Parkir ambulance	1 unit
5.	KM/WC untuk persalinan	1 unit
6.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	1 unit
7.	Poli umum (BP)	1 unit
8.	Ruang tunggu poli umum	1 unit
9.	KM/WC pasien laki dan perempuan terpisah	1 unit
10.	UGD	1 unit
11.	Ruang Imunisasi dan penyimpanan vaksin	1 unit
12.	Ruang KIA-KB	1 unit
13.	Poli Gigi	1 unit

42.

No	Nama	Jumlah
14.	Ruangan menyusui	1 unit
15.	Ruang obat	1 unit
16.	Gudang obat	1 unit
17.	Ruang rawat inap pria	1 unit
18.	Ruang petugas jaga	1 unit
19.	KM/WC untuk rawat inap	1 unit
20.	Laborat	1 unit
21.	Ruang rawat inap wanita	1 unit
22.	Ruang persalinan	1 unit
23.	Ruang rawat pasca persalinan	1 unit
24.	Ruang promkes	1 unit
25.	Ruang Kepala puskesmas	1 unit
26.	Ruang rapat	1 unit
27.	Ruang tata usaha	1 unit

Sumber : ASPAK 2018

Tabel II.5

Prasarana Kantor UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018

No	Nama	jumlah
1.	Genset	1 unit
2.	Listrik	7700 watt
3.	Pengolahan limbah padat (kerjasama)	1 dokumen
4.	TPS limbah B3	1 m3
5.	Limbah cair (IPAL)	Tidak ada
6.	APAR	2 unit
7.	Posyandu	31 unit
8.	Puskesmas pembantu	3 unit
9.	Polindes	7 unit
10.	Jaringan internet	2 saluran
11.	PDAM	5 m3perhari
12.	Puskesmas keliling roda 4	1 unit
13.	Ambulans gawat darurat	1 unit
14.	Gas medik	10 unit

Tabel II.6

Alat Kesehatan UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018

Peralatan di Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH
I.Set Tindakan Medis/Gawat Darurat		
1.	Collar Brace/ Neck Collar dewasa	1
2.	Corong telinga/ Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1
3.	Doppler	1
4.	EKG*	1
5.	Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)	2
6.	Gunting bedah standar, lengkung	1
7.	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	1
8.	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	1

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH
9.	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	2
10.	Gunting pembalut	1
11.	Gunting pembuka jahitan lurus	1
12.	Kanula hidung anak	5
13.	Kanula hidung dewasa	5
14.	Klem arteri, 12 cm lengkung, tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	1
15.	Klem arteri, lurus (Kelly)	3
16.	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	1
17.	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	1
18.	Kursi roda	1
19.	Laringoskop dewasa	1
20.	<i>Nebulizer</i>	1
21.	Otoskop	1
22.	Palu reflex	2
23.	Pinset anatomis, 18 cm	1
24.	Pinset telinga	1
25.	Resusitator anak-anak & sungkup	1
26.	Resusitator dewasa & sungkup	1
27.	Silinder korentang steril	1
28.	Spalk	1
29.	Spekulum hidung	1
30.	<i>Sphygmomanometer</i> untuk dewasa	2
31.	<i>Stand lamp</i> untuk tindakan	1
32.	Standar infus	5
33.	Steteskop dewasa	2
34.	<i>Suction pump</i> (alat penghisap)	1
35.	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	1
36.	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	1
37.	Tabung oksigen dan regulator	1
38.	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1
39.	Termometer anak	1
40.	Termometer dewasa	1
41.	Timbangan anak	1
42.	Timbangan dewasa	1
43.	Usungan (brankar)	1
JUMLAH		62
II. Bahan Habis Pakai		
1.	Abocath/ <i>wing needle</i> No. 20	ada
2.	Abocath/ <i>wing needle</i> No. 23	ada
3.	Abocath/ <i>wing needle</i> No. 26	ada
4.	Abocath/ <i>wing needle</i> No.18	ada
5.	Alkohol	1
6.	Benang <i>chromic catgut</i>	ada
7.	Benang <i>silk</i>	ada
8.	Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1
9.	<i>Disposable syringe</i> 1 cc	ada

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH
10.	<i>Disposable syringe</i> 10 cc	ada
11.	<i>Disposable syringe</i> 2,5 - 3 cc	ada
12.	<i>Disposable syringe</i> 5 cc	ada
13.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) 2.5	1
14.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) 3	1
15.	<i>Endotracheal tube</i> (ETT) 4	1
16.	<i>Goggle</i>	1
17.	Infus set/ intra vena set dewasa	ada
18.	Infus set/intra vena set anak	ada
19.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	ada
20.	Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	ada
21.	Kapas	ada
22.	Kasa non steril	ada
23.	Kasa steril	ada
24.	Kateter Foley ukuran 5-8 French	ada
25.	Kateter karet No. 10 (Nelaton)	ada
26.	Kateter karet No. 12 (Nelaton)	ada
27.	Kateter karet No. 14 (Nelaton)	ada
28.	<i>Lubricant gel</i>	1
29.	Masker wajah	ada
30.	<i>Micropore surgical tape</i>	ada
31.	<i>Nasogastric Tube</i> /selang lambung (3,5,8)	ada
32.	Sabun tangan atau antiseptic	1
33.	Sarung tangan non steril	ada
34.	Sarung tangan steril	ada
35.	<i>Water based gel</i> untuk EKG dan Doppler	ada
III. Perlengkapan		
1.	Bantal	2
2.	Celemek plastic	1
3.	Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	2
4.	Kasur	3
5.	Kotak penyimpan jarum bekas	2
6.	Lemari alat	1
7.	Lemari obat	1
8.	Meja instrumen/alat	2
9.	Perlak plastic	2
10.	Sarung bantal	2
11.	Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	1
12.	Waskom bengkok	1
JUMLAH		20
III. Perlengkapan		
1.	Kursi kerja	3
2.	Lemari arsip	1
3.	Meja tulis ½ biro	1
JUMLAH		4

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH
V. Pencatatan & Pelaporan		
1.	Buku register pelayanan	ada
2.	Formulir dan Surat Keterangan lain sesuai kebutuhan pelayanan yang diberikan	ada
3.	Formulir <i>Informed Consent</i>	ada
4.	Formulir rujukan	ada
5.	Kertas resep	ada
6.	Surat Keterangan Sakit	ada

Tabel II.7

Alat Kesehatan UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018

Ruangan Persalinan

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH
I. Set Obstetri & Ginekologi		
1.	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	2
2.	Bak instrumen tertutup kecil	3
3.	Bak instrumen tertutup Medium	1
4.	Doppler	1
5.	Gunting Benang	2
6.	Gunting Episiotomi	4
7.	Gunting Tali Pusat	4
8.	Klem Fenster/Klem Ovum	11
9.	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3
10.	Lampu Periksa Halogen	1
11.	Masker Oksigen + Kanula Nasal Dewasa	1
12.	Meja Instrumen	1
13.	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1
14.	Pinset Kasa (Anatomis)	7
15.	Resusitator Dewasa	1
16.	Setengah Kocher	4
17.	Skalpel No. 3	6
18.	Spekulum (Sims) Besar	1
19.	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	1
20.	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	6
21.	Standar infus	1
22.	Stetoskop Dewasa	1
23.	Stetoskop Janin/ Fetoscope	1
24.	Tabung Oksigen dan Regulator	1
25.	Tempat Tidur untuk Persalinan	1
26.	Tensimeter dewasa	1
27.	Termometer Dewasa	1
JUMLAH		64
II. Set Insersi dan Ekstraksi AKDR		
1.	Aligator Ekstraktor AKDR	3
2.	Gunting Mayo CVD	3

NO.	JENIS PERALATAN	JUMLAH
3.	Klem Kasa Lurus (<i>Sponge Foster Straight</i>)	0
4.	Klem Penarik Benang AKDR	6
5.	Sonde Uterus Sims	11
6.	Tenakulum Schroeder	12
JUMLAH		35
III. Set Resusitasi Bayi		
1.	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1
2.	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1
JUMLAH		2
VI. Perlengkapan		
1.	Lemari Alat	1
2.	Lemari Obat	1
3.	Mangkok Iodin	1
4.	Pengukur panjang bayi	1
5.	Pengukur Tinggi Badan (microtoise)	1
6.	Pisau Pencukur	1
7.	Timbangan bayi	1
8.	Timbangan Dewasa	1
9.	Tromol Kasa	1
10.	Waskom Bengkok Ukuran 30 cm	1
11.	Waskom Bengkok Ukuran 23 cm	1
JUMLAH		11
VI. Meubelair		
1.	Kursi Kerja	1
JUMLAH		1

Pada tahun 2018 UPTD Puskesmas Pucanglaban sebanyak 10 jaringan yang dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori:

a. Puskesmas Pembantu

- 1) Puskesmas Pembantu Pucanglaban;
- 2) Puskesmas Pembantu Panggungkalak; dan
- 3) Puskesmas Pembantu Sumberbendo.

b. Polindes

- 1) Polindes Demuk 1;
- 2) Polindes Demuk 2;
- 3) Polindes Panggunguni;
- 4) Polindes Manding;
- 5) Polindes Kaligentong;
- 6) Polindes Kalidawe; dan
- 7) Polindes Panggungpucung.



Selain itu, UPTD Puskesmas Pucanglaban ditunjang dengan sarana, yaitu:

a. Sarana Komunikasi

Untuk kelancaran komunikasi (telephone dan data) antara UPTD Puskesmas Pucanglaban dengan Dinas Kesehatan telah dihubungkan dengan jaringan internet dan sarana telepon. Pada tahun 2018 telah dikembangkan jaringan komunikasi data menggunakan koneksi dari PT. Lintas Data Prima (LDP) pada puskesmas. Dengan adanya jaringan ini diharapkan pelaporan ke dinas menjadi online. Pada tahap ini telah digunakan untuk pelaporan PKP menggunakan intranet di \\103.28.114.102. Proses *input* dilakukan oleh puskesmas.

b. Sarana Komputer

Setiap pelayanan di UPTD Puskesmas Pucanglaban sudah menggunakan sarana komputer. Sarana ini telah dilengkapi dengan fasilitas LAN (Local Area Network) dan wifi menggunakan koneksi dari PT. Lintas Data Prima (LDP). Mulai pertengahan tahun 2016 dilaksanakan pelayanan secara online dengan SIKDA Generik v 1.4. Aplikasi tersebut sudah bridging dengan server P-Care BPJS dan mulai tahun 2019 dilakukan pelayanan online dengan SIMPUSTA yang sudah di bridging dengan server P-Care BPJS dan data kependudukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tulungagung.

II.3 Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban

Kinerja pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban dianalisis dengan melakukan berbagai perbandingan atas capaian kinerja indikator UPTD Puskesmas Pucanglaban. Kinerja pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban dalam pada tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel II.8
Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban
Tahun 2018

PKP Upaya Kesehatan Perorangan

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
Pelayanan Non Rawat Inap			
1.	Angka Kontak	150/1000	161/1000

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
2.	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	<5%	<2%
3.	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP (RPPB)	50%	90%
4.	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
5.	Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%
6.	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100%
7.	Pelayanan Persalinan normal satu hari (<i>one day care</i>)	100%	100%
8.	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1%	100%
9.	Bumil yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi	100%	34,89%
10.	Pelayanan konseling gizi	5%	0%
Pelayanan Gawat Darurat			
1.	Standar jumlah dan kualitas tenaga di Unit Gawat Darurat		
2.	Standar fasilitas, peralatan, sarana, prasarana dan obat emergensi di UGD		
3.	Kelengkapan pengisian <i>informed consent</i> dalam 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%
Pelayanan Kefarmasian			
1.	Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fornas	80%	100%
2.	Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 20 obat indikator	85%	100%
3.	Penggunaan obat rasional	68%	0%
Pelayanan Laboratorium			
1.	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	85,56%
2.	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	96,28%
3.	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	0,39%
4.	Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil KI	100%	65,60%
5.	Pengambilan sputum BTA		
Pelayanan Rawat Inap			
1.	<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i>	10%-60%	100%
2.	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat inap dalam 24 jam	100%	98,27%

PKP. UKM Esensial

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
Upaya Promosi Kesehatan			
I. Tatanan Sehat			
1.	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS	59%	41,15
2.	Institusi Pendidikan yang memenuhi 7-8 indikator PHBS (klasifikasi IV)	69%	13,33
3.	Institusi Kesehatan yang memenuhi 6 indikator PHBS (klasifikasi IV)	100%	100,00
4.	TTU yang memenuhi 6 indikator PHBS (klasifikasi IV)	64%	40,00
5.	Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (klasifikasi IV)	49%	28,57
6.	Pondok Pesantren yang memenuhi 16-18 indikator PHBS Pondok Pesantren (Klasifikasi IV)	29%	0,00
II. Intervensi/ Penyuluhan			
1.	Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga	100%	100,00
2.	Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan	100%	50,00
3.	Kegiatan intervensi pada Institusi Kesehatan	100%	55,00
4.	Kegiatan intervensi pada TTU	100%	13,04
5.	Kegiatan intervensi pada Tempat Kerja	100%	28,13
6.	Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren	100%	0,00

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
III.	Pengembangan UKBM		
1.	Posyandu PURI (Purnama Mandiri)	74%	95,55
2.	Poskesdes beroperasi dengan strata Madya, Purnama dan Mandiri	100%	100,00
IV.	Penyuluhan NAPZA (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif)		
	Penyuluhan Napza	23	100,00
V.	Pengembangan Desa Siaga Aktif		
1.	Desa Siaga Aktif	100%	100,00
2.	Desa Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)	15%	0,00
3.	Pembinaan Desa Siaga	100%	100,00
VI.	Promosi Kesehatan		
1.	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	100	100,00
2.	Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100	100,00
VII.	Program Pengembangan		
1.	Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	28	0,00
2.	Poskestren Aktif	28	100,00
3.	Pembinaan tingkat perkembangan Pos UKK	90	0,00
4.	Pembinaan tingkat perkembangan Posbindu PTM	13	100,00
Upaya Kesehatan Lingkungan			
I.	Penyehatan Air		
1.	Pengawasan Sarana Air Bersih (SAB)	45%	45,00
2.	SAB yang memenuhi syarat kesehatan	85%	83,85
3.	Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAB	86%	100,00
II.	Penyehatan Makanan dan Minuman		
1.	Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	60%	80,77
2.	TPM yang memenuhi syarat kesehatan	45%	100,00
III.	Penyehatan Perumahan dan Sanitasi Dasar		
1.	Pembinaan sanitasi perumahan	76%	74,04
2.	Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	73%	38,97
IV.	Pembinaan Tempat-Tempat Umum (TTU)		
1.	Pembinaan sarana TTU	88%	100,00
2.	TTU yang memenuhi syarat kesehatan	61%	79,41
V.	Yankesling (Klinik Sanitasi)		
1.	Konseling Sanitasi	10%	100,00
2.	Inspeksi Sanitasi PBL	20%	84,00
3.	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IS	87%	100,00
VI.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat		
1.	Rumah Tangga memiliki Akses terhadap jamban sehat	78%	93,80
2.	Desa/kelurahan yang sudah ODF	78%	66,67
3.	Jamban Sehat	83%	66,50
4.	Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	75%	100,00
Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana			
I.	Kesehatan Ibu		
1.	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	99%	95,62
2.	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	90%	89,18
3.	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	97%	94,05
4.	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	97%	93,78
5.	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	97%	95,14
6.	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	80%	152,56
II.	Kesehatan Bayi		
1.	Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	98%	97,73
2.	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	96%	96,31
3.	Penanganan komplikasi neonatus	80%	186,79

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
4.	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	97%	107,27
III. Kesehatan Anak Balita dan Anak Prasekolah			
1.	Pelayanan kesehatan anak balita (12 - 59 bulan)	85%	96,46
2.	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	97,52
3.	Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60 - 72 bulan)	81%	103,31
IV. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja			
1.	Sekolah setingkat SD/MI/SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkauan kesehatan	100%	100,00
2.	Sekolah setingkat SMP/MTs/SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkauan kesehatan	100%	100,00
3.	Sekolah setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjangkauan kesehatan	100%	0,00
4.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas I setingkat SD/MI/SDLB	100%	100,00
5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas VII setingkat SMP/MTs/SMPLB	100%	100,00
6.	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	100,00
7.	Murid kelas X setingkat SMA/MA/SMK/SMALB yang diperiksa penjangkauan kesehatan	100%	0,00
8.	Pelayanan kesehatan remaja	83%	18,55
V. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)			
1.	KB aktif (<i>Contraceptive Prevalence Rate/CPR</i>)	70%	100,00
2.	Peserta KB baru	10%	19,99
3.	Akseptor KB Drop Out	<10%	7,69
4.	Peserta KB mengalami komplikasi	4%	0,00
5.	Peserta KB mengalami efek samping	13%	3,81
6.	PUS dengan 4 T ber KB	80%	65,90
7.	KB pasca persalinan	60%	0,57
8.	Ibu hamil yang diperiksa HIV	95%	43,13
Upaya Pelayanan Gizi			
I. Pelayanan Gizi Masyarakat			
1.	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	85%	100,00
2.	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	85%	100,00
3.	Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	98%	83,97
4.	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	30%	100,00
II. Penanggulangan Gangguan Gizi			
1.	Pemberian PMT-P pada balita kurus	90%	52,13
2.	Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT-Pemulihan	95%	100,00
3.	Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100,00
III. Pemantauan Status Gizi			
1.	Penimbangan balita D/S	80%	84,45
2.	Balita naik berat badannya (N/D)	60%	62,21
3.	Balita Bawah Garis Merah (BGM)	2%	0,10
4.	Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	90%	97,86
5.	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	18%	100,00
6.	Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif	47%	5,68
7.	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	50%	
8.	Balita pendek (Stunting)	25%	100,00
Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			
I. Diare			
1.	Pelayanan Diare Balita	100%	34,13
2.	Penggunaan oralit pada balita diare	100%	100,00
3.	Penggunaan Zinc pada balita diare	80%	100,00
4.	Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	100%	100,00

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
II.	ISPA (Infeksi Saluran Peruapasan Atas)		
	Pemuan penderita Pneumonia balita	85%	76,39
III.	Kusta		
1.	Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	>80%	100,00
2.	Kasus Kusta yang dilakukan PFS secara rutin	>95%	55,56
3.	RFT penderita Kusta	>90%	0,00
4.	Penderita baru pasca pengobatan dengan score kecacatannya tidak bertambah atau tetap	>97%	0,00
5.	Kasus defaulter Kusta	<5%	100,00
6.	Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi	>95%	0,00
7.	Kader kesehatan Kusta tersosialisasi	>95%	0,00
8.	SD/ MI telah dilakukan sereening Kusta	1,00	0,00
IV.	Tuberculosis Bacillus (TB) Paru		
1.	Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	22,45
2.	Penemuan terduga kasus TB	100%	16,73
3.	Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB (Success Rate/SR)	90%	65,36
V.	Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS		
1.	Anak sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/AIDS	100%	100,00
2.	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	51,46
VI.	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
1.	Angka Bebas Jentik (ABJ)	>95%	93,98
2.	Penderita DBD ditangani	100%	100,00
3.	PE kasus DBD	100%	83,33
VII.	Malaria		
1.	Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	100%	
2.	Penderita positif Malaria yang diobati sesuai standar (ACT)	100%	
3.	Penderita positif Malaria yang di follow up	100%	
VIII.	Pencegahan dan Penanggulangan Rabies		
1.	Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100%	
2.	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100%	
IX.	Pelayanan Imunisasi		
1.	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	93%	100,00
2.	UCI desa	>95%	100,00
3.	Imunisasi Lanjutan Baduta (usia 18 sd 24 bulan)	>98%	100,00
4.	Imunisasi DT pada anak kelas 1 SD	>98%	100,00
5.	Imunisasi Campak pada anak kelas 1 SD	>98%	100,00
6.	Imunisasi TT pada anak SD kelas 2 dan 3	≥ 85%	100,00
7.	Imunisasi TT5 pada WUS (15-49 th)	≥ 85%	10,24
8.	Imunisasi TT2 plus bumil (15-49 th)	100%	100,00
9.	Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100,00
10.	Ketersediaan catatan stok vaksin	≥ 90%	100,00
11.	Laporan KIPi Zero reporting / KIPi Non aerius	90%	0,00
X.	Pengamatan Penyakit (Surveillance Epidemiology)		
1.	Laporan STP yang tepat waktu	≥80%	100,00
2.	Kelengkapan laporan STP	≥90%	100,00
3.	Laporan C1 tepat waktu	≥80%	100,00
4.	Kelengkapan laporan C1	≥90%	100,00
5.	Laporan W2 (mingguan) yang tepat waktu	≥80%	100,00
6.	Kelengkapan laporan W2 (mingguan)	≥90%	100,00
7.	Grafik Trend Mingguan Penyakit Potensial Wabah	100%	100,00
8.	Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam	100%	100,00
XI.	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular		
1.	Desa/ Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	50%	100,00
2.	Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	50%	36,36

52

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
3.	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	19,46

PKP UKM Pengembangan

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)			
1.	Rasio Kunjungan Rumah (RKR)	80%	4,44
2.	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home care</i>)	70%	18,69
3.	Kenaikan tingkat kemandirian keluarga setelah pembinaan	50%	100,00
Pelayanan Kesehatan Jiwa			
1.	Pemberdayaan kelompok masyarakat terkait program kesehatan jiwa	35%	0,00
2.	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	1,00
3.	Penanganan kasus kesehatan jiwa melalui rujukan ke RS/Spesialis	30%	1,00
4.	Kunjungan rumah pasien jiwa	50%	0,15
5.	Setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ringan atau Gangguan Mental Emosional (GME) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	1,00
Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat			
1.	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	
2.	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	0,48
Pelayanan Kesehatan Tradisional			
1.	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	20%	
2.	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	20%	
3.	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	
4.	Panti Sehat berkelompok yang berijin	15%	
5.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	15%	
6.	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	40%	1,00
Pelayanan Kesehatan Olahraga			
1.	Kelompok / klub olahraga yang dibina	30%	1,00
2.	Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji	70%	1,00
3.	Pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah	25%	1,00
Pelayanan Kesehatan Indera			
Mata			
1.	Penemuan dan penanganan Kasus refraksi	20%	1,00
2.	Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	50%	0,16
3.	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	0,28
4.	Pelayanan rujukan mata	25%	1,00
Telinga			
1.	Penemuan kasus yang rujukan ke spesialis di Puskesmas melalui pemeriksaan fungsi pendengaran		
2.	Penemuan kasus penyakit telinga di puskesmas	40%	1,00
3.	Penemuan Kasus Serumen prop	40%	1,00
Pelayanan Kesehatan Lansia			
	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	0,62
Pelayanan Kesehatan Kerja			
1.	Pekerja formal yang mendapat konseling	30%	1,00
2.	Pekerja informal yang mendapat konseling	30%	1,00
3.	Promotif dan preventif yang dilakukan pada kelompok kesehatan kerja	30%	1,00

Jenis Pelayanan - Indikator		Standar	Capaian 2018
Kesehatan Matra			
1.	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata.	100%	1,00
2.	Terbentuknya Tim TRC (Tim Reaksi Cepat)		

Berdasarkan tabel di atas, Kinerja pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Tahun 2018 telah mencapai target. Namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang realisasi capaiannya belum mencapai target (rasio capaian belum mencapai 100%) yaitu :

1. Tingginya angka penanganan komplikasi kebidanan yaitu 152,56% dari target 80%;
2. Imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 tahun) belum memenuhi target yaitu 10,24% dari target $\geq 85\%$;
3. Rendahnya kasus TB yang ditemukan dan diobati yaitu 22,45% dari target 100%;
4. Rendahnya penemuan terduga Kasus TB yaitu 16,73% dari target 100%;
5. Masih ada Desa/ Kelurahan yg belum ODF (Open Defecation Free) yaitu 66,67% dari target 78%;
6. Cakupan KB Pasca Persalinan rendah yaitu 0,96% dari target 60 %;
7. Cakupan Bayi mendapat ASI Eksklusif belum memenuhi target yaitu 12.09% dari target 47%;
8. Kurangnya Rumah Tangga yang belum memenuhi 10 indikator PHBS dari hasil pendataan rumah tangga yang belum memenuhi 10 indikakor yaitu 41,15% dari target 59 %;
9. Cakupan Ibu Hamil Yang di Periksa HIV Rendah yaitu 45,40% dari 95%;
10. Rendahnya cakupan individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat Keperawatan Kesehatan Masyarakat (home care) yaitu 18,69% dari target 70%;
11. Rendahnya cakupan Rasio Kunjungan Rumah yaitu 4,44% dari target 80%; dan
12. Tingginya angka penanganan komplikasi neonatus yaitu 186,79% dari target 80%.

Tabel II.9
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD
 Puskesmas Pucanglaban
 Tahun 2018

Kegiatan Jaminan Kesehatan Nasional Kapitasi 2018

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Realisasi dan Anggaran dalam %
1	2	3	4
BELANJA	688.053.707	454.430.156	66,05
Belanja Langsung	688.053.707	454.430.156	66,05
Belanja Pegawai	10.395.000	10.395.000	100,00
Honorarium PNS	10.395.000	10.395.000	100,00
Honorarium Pengelola Kegiatan	10.395.000	10.395.000	100,00
		-	-
Belanja Barang dan Jasa	593.115.607	408.615.156	68,89
Belanja Bahan Pakai Habis	16.607.500	9.983.000	60,11
Belanja ATK	9.280.000	5.866.000	63,21
Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	750.000	-	-
Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	6.577.500	4.117.000	62,59
Belanja Bahan / Material	26.142.000	17.484.000	66,88
Belanja Bahan Laboratorium	26.142.000	17.484.000	66,88
Belanja Alat Kesehatan		-	-
Belanja jasa Kantor	450.253.900	345.516.656	76,74
Belanja Telepon	7.200.000	5.599.698	77,77
Belanja Air	8.400.000	6.420.000	76,43
Belanja Listrik	24.000.000	14.217.140	59,24
Belanja Kawat/Faksimili/Internet	15.600.000	14.036.028	89,97
Belanja Jasa Paket/Pengiriman	60.000	60.000	100,00
Belanja Jasa Perawatan Pasien	349.243.900	269.926.290	77,29
Belanja Jasa Kerja	45.750.000	35.257.500	77,07
Belanja Perawatan kendaraan Bermotor	23.392.500	13.500.000	57,22
Belanja Penggantian Suku cadang	7.600.000	-	-
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	15.992.500	13.500.000	84,41
Belanja Cetak dan Penggandaan	43.081.000	22.131.500	51,37
Belanja Cetak	42.668.500	22.131.500	51,87
Belanja penggandaan	412.500	-	-
Belanja Perjalanan Dinas	3.300.000	-	-
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	3.300.000	-	-
Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis	24.450.000	-	-
Belanja Kursus-kursus Singkat/Pelatihan/Bimbingan Teknis/Workshop	24.450.000	-	-
Belanja Pemeliharaan	5.688.707	-	-
Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan	5.688.707	-	-
Belanja Barang Inventaris	-	-	-
Belanja Barang Inventaris		-	-
		-	-
		-	-

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Realisasi dan Anggaran dalam %
1	2	3	4
Belanja Modal	84.543.100	35.420.000	41,90
Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya	7.000.000		-
Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Lainnya	7.000.000		-
			-
Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	21.775.000	-	-
Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	21.775.000	-	-
kulkas mini	2.000.000	-	-
CCTV	8.000.000	-	-
set audio	7.000.000	-	-
proyektor	4.775.000	-	-
Belanja Modal Pengadaan Komputer	17.250.000	-	-
Belanja Modal Pengadaan Komputer	17.250.000	-	-
printer portable	4.500.000	-	-
printer	3.750.000	-	-
COMPUTER ALL IN ONE	9.000.000		-
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	38.518.100	35.420.000	91,96
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran umum	38.518.100	35.420.000	91,96
EKG	35.988.100	35.420.000	98,42
Stelikator	2.530.000	-	-
JUMLAH	688.053.707	454.430.156	66,05

Kegiatan Jaminan Kesehatan NON Kapitasi Tahun 2018

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Anggaran dan Realisasi diam %
1	2	3	4
BELANJA LANGSUNG	284.339.750	210.595.500	74,06
BELANJA PEGAWAI	5.490.000	5.490.000	100,00
Honorarium PNS	5.490.000	5.490.000	100,00
Honorarium Pengelola Kegiatan	5.490.000	5.490.000	100,00
BELANJA BARANG DAN JASA	263.499.750	189.835.500	72,04
Belanja Bahan Pakai Habis	14.363.000	13.302.000	92,61
Belanja Pengisian Tabung Gas	9.970.000	8.909.000	89,36
Belanja bahan perlengkapan pasien	4.393.000	4.393.000	100,00
Belanja Bahan/Material	18.105.000	18.105.000	100,00
Belanja Bahan Laboratorium	12.680.000	12.680.000	100,00
Belanja Alat Kesehatan	5.425.000	5.425.000	100,00
Belanja Jasa Kantor	139.321.750	96.828.500	69,50
Jasa Perawatan Pasien	127.321.750	88.444.500	69,47
Belanja Jasa Kerja	6.000.000	6.000.000	100,00
Jasa Juru Masak	6.000.000		-

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Anggaran dan Realisasi diam %
1	2	3	4
<i>Jasa Laundry</i>	6.000.000		-
Belanja Makanan dan Minuman	77.760.000	52.920.000	68,06
<i>Belanja Bahan Makanan dan Minuman</i>	77.760.000		-
Belanja Pakaian Kerja	3.000.000	3.000.000	100,00
<i>Belanja Sarung Tangan</i>	3.000.000		-
Belanja Perjalanan Dinas	10.950.000	5.680.000	51,87
<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	9.600.000	5.680.000	59,17
<i>Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah</i>	1.350.000		-
BELANJA MODAL	15.350.000	15.270.000	99,48
Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	7.350.000	7.350.000	100,00
<i>Belanja Modal Pengadaan Meubelair</i>	7.350.000		-
Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	8.000.000	7.920.000	99,00
<i>Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum</i>	8.000.000		-
JUMLAH	284.339.750	210.595.500	74,06

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Primer Tahun 2018

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Anggaran dan Realisasi dalam %
1	2	3	4
BELANJA LANGSUNG	25.579.600	20.302.000	79,37
BELANJA PEGAWAI	2.970.000	2.690.000	90,57
Honorarium PNS	2.970.000	2.690.000	90,57
<i>Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan</i>	2.970.000	2.690.000	90,57
<i>- Kuasa Pengguna Anggaran</i>	900.000		-
<i>- Bendahara Pengeluaran Pembantu</i>	630.000		-
<i>- Staf Administrasi Kegiatan</i>	540.000		-
<i>- Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan</i>	900.000		-
BELANJA BARANG DAN JASA	16.609.600	11.612.000	69,91
Belanja Bahan Pakai Habis	1.104.000	-	-
<i>Belanja alat tulis kantor</i>	1.104.000	-	-
<i>- Box File</i>	1.104.000		-
Belanja Bahan /Material	2.875.600	-	#DIV/0!
<i>Belanja Alat Kesehatan</i>	2.875.600	-	-
<i>Partus Set</i>	1.475.600		-
<i>Regulator Oksigen</i>	1.400.000		-
Belanja Jasa Kantor	12.630.000	11.612.000	91,94
<i>Belanja jasa Perawatan pasien</i>	12.630.000	11.612.000	91,94

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Anggaran dan Realisasi dalam %
1	2	3	4
- Jasa pelayanan Gratis Retribusi	12.400.000		-
- Jasa pelayanan Jamkesda	230.000		-
BELANJA MODAL	6.000.000	6.000.000	100,00
Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	6.000.000	6.000.000	100,00
<i>Belanja Modal Pengadaan Meubelair</i>	<i>6.000.000</i>	<i>6.000.000</i>	<i>100,00</i>
JUMLAH	25.579.600	20.302.000	79,37

Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan

Uraian	ANGGARAN	REALISASI	Anggaran dan Realisasi dalam %
1	2	3	4
BELANJA LANGSUNG	510.532.000	473.404.900	92,73
BELANJA PEGAWAI	8.595.000	8.595.000	100,00
Honorarium PNS	8.595.000	8.595.000	100,00
<i>Honorarium Pelaksana Kegiatan</i>	<i>8.595.000</i>	<i>8.595.000</i>	<i>100,00</i>
BELANJA BARANG DAN JASA	501.937.000	464.809.900	92,60
Belanja Bahan Pakai Habis	3.720.000	3.720.000	100,00
<i>Belanja Alat Tulis Kantor</i>	<i>3.240.000</i>	<i>3.240.000</i>	<i>100,00</i>
<i>Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya</i>	<i>480.000</i>	<i>480.000</i>	<i>100,00</i>
Belanja Bahan/Material	700.000	700.000	100,00
<i>Belanja Bahan Laboratorium</i>	<i>700.000</i>	<i>700.000</i>	<i>100,00</i>
Belanja Jasa Kantor	258.035.000	242.405.000	93,94
<i>Belanja Operasional Petugas Lapangan</i>	<i>218.925.000</i>	<i>208.200.000</i>	<i>95,10</i>
<i>Belanja Jasa Kerja</i>	<i>37.360.000</i>	<i>32.455.000</i>	<i>86,87</i>
<i>Belanja Pengujian Laboratorium</i>	<i>750.000</i>	<i>750.000</i>	<i>100,00</i>
<i>Belanja Jasa Ahli/Instruktur/Narasumber</i>	<i>1.000.000</i>	<i>1.000.000</i>	<i>100,00</i>
Belanja Cetak dan Penggandaan	16.699.500	16.427.400	98,37
<i>Cetak</i>	<i>10.040.000</i>	<i>9.860.000</i>	<i>98,21</i>
<i>Belanja Penggandaan</i>	<i>6.659.500</i>	<i>6.567.400</i>	<i>98,62</i>
Belanja Makanan dan Minuman	95.162.500	95.162.500	100,00
<i>Belanja Makanan Rapat/Tamu/Kegiatan</i>	<i>95.162.500</i>	<i>95.162.500</i>	<i>100,00</i>
Belanja Pakalan Kerja	645.000	645.000	100,00
<i>Belanj Pakaian Kerja Lapangan</i>	<i>645.000</i>	<i>645.000</i>	<i>100,00</i>
Belanja Perjalanan Dinas	26.625.000	5.450.000	20,47
<i>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	<i>26.625.000</i>	<i>5.450.000</i>	<i>20,47</i>
Pengganti Transport	100.350.000	100.300.000	99,95
JUMLAH	510.532.000	473.404.900	92,73

S.l.

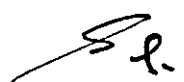
II.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban

1. Peluang

- Ada dan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan; dan
- Adanya Dukungan kebijakan daerah.

2. Ancaman

- Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat; dan
- Rendahnya perkembangan kesadaran masyarakat tentang hukum.



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kesehatan karena dampaknya yang signifikan bagi UPTD Puskesmas Pucanglaban dimasa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

III.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban

Identifikasi permasalahan pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya didasarkan pada hasil analisis gambaran pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Pucanglaban

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban
			Internal (Kewenangan UPTD Puskesmas Pucanglaban)	Eksternal (diluar Kewenangan UPTD Puskesmas Pucanglaban)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingginya angka penanganan komplikasi kebidanan yaitu dari target	152,56%	80%	1. Kompetensi SDM kesehatan belum memadai 2. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai 3. Sistem rujukan belum optimal	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Dari target sasaran 68 ibu terdapat 119 ibu dengan komplikasi kebidanan

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban
			Internal (Kewenangan UPTD Puskesmas Pucanglaban)	Eksternal (diluar Kewenangan UPTD Puskesmas Pucanglaban)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 tahun) belum memenuhi target	10,24%	≥85%	Kurangnya keterpaduan lintas program dan sektor	1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Imunisasi TT 2. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Dari target sasaran yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan yaitu 5,291 WUS hanya terdapat 542 WUS yang diimunisasi TT
Rendahnya kasus TB yang ditemukan dan diobati	22,45%	100%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang TB Paru 2. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Dari target sasaran yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan yaitu 49 kasus TB hanya terdapat 11 kasus/orang yang ditemukan dan diobati
Rendahnya penemuan terduga Kasus TB	16,73%	100%	Kurangnya keterpaduan lintas program dan sektor	1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang TB Paru 2. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Dari target sasaran yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan yaitu 490 kasus terduga TB hanya terdapat 82 kasus/orang yang ditemukan
Masih ada Desa/ Kelurahan yg belum ODF (Open Defecation Free)	66,67%	78%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat, 2. Kemampuan sosial ekonomi	Dari total sasaran yaitu 9 desa hanya tercapai 7 desa dan dari target sasaran tersebut hanya 6 desa yang ODF
Cakupan KB Pasca Persalinan rendah	0,97%	60%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat	Dari target 209 orang yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan hanya terdapat 2 orang yang melakukan KB pasca persalinan
Cakupan Bayi mendapat ASI Eksklusif belum memenuhi target	12,09%	47%	Kurangnya keterpaduan lintas program dan sektor	1. Kesadaran masyarakat tentang Pentingnya ASI Eksklusif belum maksimal 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksikan	Dari total sasaran 352 bayi, diwilayah kerja pkms pucanglaban terdapat target sasaran sebanyak 165 bayi dan dari target tersebut hanya 20 bayi yang mendapat ASI Eksklusif
Kurangnya Rumah Tangga yang belum memenuhi 10 indikator PHBS dari hasil pendataan rumah tangga yang belum memenuhi 10 indikator	41,15%	59%	1. Kompetensi SDM khususnya tenaga Promosi Kesehatan belum ada 2. Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat 2. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Dari total sasaran 2.136, rumah tangga yang dikaji yaitu 1.260 dan hanya 879 rumah tangga yang memenuhi indikator PHBS
Cakupan Ibu Hamil Yang di Periksa HIV Rendah	45,40%	90%	Kurangnya keterpaduan lintas program dan sektor	1. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat	Dari 352 ibu hamil hanya terdapat 160 orang yang diperiksa HIV

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban
			Internal (Kewenangan UPTD Puskesmas Pucanglaban)	Eksternal (di luar Kewenangan UPTD Puskesmas Pucanglaban)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rendahnya cakupan individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat Keperawatan Kesehatan Masyarakat (home care)	16,69%	70%	1. SDM kesehatan belum memadai 2. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai 3. Kurangnya keterpaduan lintas program dan sektor	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Dari target sasaran yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan yaitu 2.921 KK hanya terdapat 546 KK yang mendapat perawatan
Rendahnya cakupan Rasio Kunjungan Rumah	4,44%	80%	1. SDM kesehatan belum memadai 2. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai 3. Kurangnya keterpaduan lintas program dan sektor	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Dari target sasaran yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan yaitu 7.304 KK hanya terdapat 324 KK yang dikunjungi
Tingginya angka penanganan komplikasi neonatus	84,07%	96%	1. Kompetensi SDM kesehatan belum memadai 2. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai 3. Sistem rujukan belum optimal	1. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Terdapat 99 bayi dengan komplikasi sedangkan target sasaran puskesmas hanya 53 bayi

Selanjutnya, isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi UPTD Puskesmas Pucanglaban dari faktor-faktor eksternal lainnya sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

NO	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Globalisasi seperti implementasi WTO, APEC, dan AFTA dengan segala risiko deregulasi dan perijinan yang harus diantisipasi	Desentralisasi (penyerahan kewenangan pemerintahan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah)	Disparitas status kesehatan	-
2	Pemanasan global	Penyakit <i>new emerging disease</i>	Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dengan visi, misi dan kebijakan yang baru	-
3	<i>Biosecurity</i>	Reformasi dan demokratisasi	Mobilitas penduduk yang tinggi	-
4	<i>Bioterrorism</i>	Dinamika politik nasional	Tingginya kasus Kehamilan Tidak Diinginkan	-
5	Penggunaan teknologi <i>high cost</i>	Krisis ekonomi dan keterbatasan dana Pemerintah	<i>Concentrated Epidemic Level</i> (HIV AIDS)	-

NO	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	<i>Global Epidemic Diseases</i>	Pengurangan anggaran pusat	<i>Trafficking</i>	-
7	<i>Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health</i>	Peningkatan anggaran daerah	Daerah endemis DBD dan malaria	-
8	<i>Sustainable Development Goals (SDG's)</i>	Deregulasi di berbagai perijinan dan bidang pembangunan	Daerah rawan bencana	-
9	Krisis ekonomi global	Pengurangan peran Pemerintah	-	-
10	Krisis bahan bakar dan pangan	Privatisasi dan <i>outsourcing</i>	-	-
11	Komitmen ASEAN dan internasional lainnya	Pemberdayaan masyarakat	-	-
12	Komitmen Bilateral dengan negara perbatasan	IPM dan kualitas SDM rendah	-	-
13	Terbukanya peluang lapangan kerja kesehatan secara global	Kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup	-	-
14	Masuknya investasi dan tenaga kerja/ profesi kesehatan dari negara lain	Kemiskinan dan pengangguran	-	-
15	-	Program Jaminan Sosial Nasional	-	-

III.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Bupati dan Wakil Bupati Tulungagung terpilih adalah **“Terwujudnya Masyarakat Tulungagung Yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia”**. Sesuai dengan visi di atas maka dirumuskan Misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk periode 2019-2023, sebagai berikut:

1. Mewujudkan keterjangkauan akses pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, inklusif dan berdaya saing;
2. Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah;
3. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial dalam mewujudkan ketentraman, rasa aman, serta ketertiban masyarakat;
4. Membangun infrastruktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan pembangunan; dan
5. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, professional dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dalam mewujudkan misi tersebut, **khususnya misi pertama**, UPTD Puskesmas Pucanglaban akan berperan serta dalam

penyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan. Adapun faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 1 : Mewujudkan Keterjangkauan Akses Pembangunan SDM yang Berkualitas, Inklusif dan Berdaya Saing			
	Meningkatkan akses kesehatan yang berkualitas, inklusif dan berdaya saing	Tingginya angka penanganan komplikasi kebidanan	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Peningkatan kualitas PONED dilakukan secara kontinu
		Imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 tahun) belum memenuhi target	1.Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Imunisasi TT 2.Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Motivasi petugas kuat untuk sweeping
		Rendahnya kasus TB yang ditemukan dan diobati	1.Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang TB Paru 2.Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Motivasi petugas kuat untuk sweeping
		Rendahnya penemuan terduga Kasus TB	1.Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang TB Paru 2.Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Motivasi petugas kuat untuk sweeping

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Masih ada Desa/ Kelurahan yg belum ODF (Open Defecation Free)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dan Kemauan masyarakat untuk memiliki dan menggunakan jamban belum merata 2. Perubahan perilaku membutuhkan waktu panjang 3. Tidak semua masyarakat mampu membangun jamban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya bantuan LSM 2. Adanya Program STBM
		Cakupan KB Pasca Persalinan rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat 	Adanya komitmen petugas
		Cakupan Bayi mendapat ASI Eksklusif belum memenuhi target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masy tentang Pentingnya ASI Eksklusif belum maksimal 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksikan 	Motivasi petugas kuat untuk sweeping
		Kurangnya Rumah Tangga yang belum memenuhi 10 indikator PHBS dari hasil pendataan rumah tangga yang belum memenuhi 10 indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat 2. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung 	Adanya komitmen petugas
		Cakupan Ibu Hamil Yang di Periksa HIV Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung 2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat 	Motivasi petugas kuat untuk sweeping

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia

No (1)	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih (2)	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban (3)	Faktor	
			Penghambat (4)	Pendorong (5)
		Rendahnya cakupan individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat Keperawatan Kesehatan Masyarakat (home care)	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Motivasi petugas kuat untuk sweeping
		Rendahnya cakupan Rasio Kunjungan Rumah	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Motivasi petugas kuat untuk sweeping
		Tingginya angka penangan komplikasi neonatus	1. Kesadaran masy tentang kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas Sector masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Peningkatan kualitas PONED dilakukan secara kontinu

III.3 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

Tabel III.4

Komparasi Capaian Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban terhadap Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja UPTD Puskesmas Pucanglaban	Capaian Sasaran Renstra Dinkes Kab. Tulungagung (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	0,00	122,04
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)	0,99	7,19
3.	Persentase Puskesmas dengan nilai kinerja \geq 80%	63,84	37,5

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja UPTD Puskesmas Pucanglaban	Capaian Sasaran Renstra Dinkes Kab. Tulungagung (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,00	0,06
5.	Cakupan penanganan penyakit menular	0,00	100
6.	Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	90,77
7.	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB tertanggulangi < 24 jam	100	100
8.	Cakupan rumah tangga ber-PHBS	41,15	42,14
9.	Cakupan Posyandu Balita Strata PURI	0,00	89,84
10.	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	100	90,25
11.	Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	66,67	84,07

Telaahan Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban

Tabel III.5

Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Kab. Tulungagung	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 122,04%	Tingginya angka penanganan komplikasi kebidanan	1. Kesadaran masyarakat tentang Kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang 3. Mobilitas penduduk yang tidak bisa diprediksi	Peningkatan kualitas PONED dilakukan secara kontinu
2.	Persentase akses sanitasi dasar (jamban sehat) sebesar 66,67 %	Masih ada Desa/ Kelurahan yg belum ODF (<i>Open Defecation Free</i>)	1. Kesadaran dan kemauan masyarakat untuk memiliki dan menggunakan jamban belum merata 2. Perubahan	1. Adanya bantuan LSM 2. Adanya Program STBM

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Kab. Tulungagung	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglabn	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			perilaku membutuhkan waktu panjang 3. Tidak semua masyarakat mampu membangun jamban	
3.	Persentase rumah tangga sehat sebesar 42,15%	Kurangnya Rumah Tangga yang belum memenuhi 10 indikator PHBS dari hasil pendataan rumah tangga yang belum memenuhi 10 indikator	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat 2. Sosial budaya di masyarakat yang kurang mendukung	Adanya komitmen petugas

III.4 Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)

UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah yang melaksanakan usaha bidang kesehatan di wilayah Kecamatan Pucanglaban dimana kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan medis dan kegiatan pendukung/non medis. Adanya kegiatan UPTD Puskesmas Pucanglaban disamping menimbulkan dampak positif juga bisa memberikan dampak negatif pada lingkungan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan.

Kajian lingkungan dari dampak kegiatan medis maupun pendukung yang ditimbulkan oleh kegiatan UPTD Puskesmas Pucanglaban telah disusun dan dituangkan dalam Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) Nomor 83 Tahun 2015. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) ini dipakai sebagai pedoman/dasar dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup serta sebagai acuan dalam membuat keputusan dan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan. Sebagai konsekuensi dari penyusunan DPLH dan sebagai tanggung jawab puskesmas dalam melestarikan fungsi lingkungan sebagai akibat dari kegiatan UPTD Puskesmas Pucanglaban maka disusun laporan internal dan eksternal. Laporan internal dibuat sesuai dengan jadwal yang sudah

ditentukan dalam tata kerja Puskesmas. Sedangkan Laporan Eksternal dibuat setiap 6 (enam) bulan dan disampaikan kepada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung. Adapun hasil pelaksanaan UKL-UPL UPTD Puskesmas Pucanglaban tahun 2018 sebagai berikut:

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: Puskesmas Pucanglaban
Jenis Badan Hukum	: Instansi Pemerintah
Alamat Perusahaan	: Sumberdadap Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung – Jawa Timur
No. Telepon dan Fax	: (0355) 571095
Alamat E-mail	: pkmpucanglaban@gmail.com
Status Permodalan	: Milik Pemerintah
Bidang Usaha	: Pelayanan Kesehatan
SK. DPLH	: Nomor 83 Tahun 2015 (Dilampirkan pada lampiran no.1)
Penanggung Jawab	
Nama	: Muklis Tri Nugroho, SKM
Jabatan	: Kepala Puskesmas
Ijin yang terkait tentang UKL/UPL/DPPL	: Ijin Tempat Penyimpanan Sementara limbah B3

LOKASI USAHA DAN ATAU KEGIATAN

Alamat Lengkap	
• Jalan dan Nomor	: Jl. Raya Sarangangin Nomor 01 Pucanglaban
• Pedukuhan	: Dusun Sumberdadap
• Desa	: Sumberdadap
• Kecamatan	: Pucanglaban
• Kabupaten	: Tulungagung
• Propinsi	: Jawa Timur
Koordinat Lokasi	
• Lintang Selatan	: 08° 20' 28,1'
• Bujur Timur	: 112° 20' 08,5'

DESKRIPSI KEGIATAN

Luas Lahan Kegiatan	: 2.200 m ²
Jenis Kegiatan	: Puskesmas Rawat Inap
Kapasitas (atau keterangan)	: 18 TT (Puskesmas Rawat Inap)

Tahap Kegiatan (saat ini)	: Operasional
Dampak yang perlu dikelola (sesuai dokumen)	<p>: I. KOMPONEN LINGKUNGAN FISIK-KIMIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi Nosokomial karena penularan melalui udara, cairan tubuh dan vehicle (infeksi nosokomial Air Borne effect) 2. Penularan Penyakit karena vektor 3. Timbulan Sampah Non infeksius dan 4. Non B3 5. Timbulan Sampah infeksius dan B3 6. Timbulan Limbah Cair (suhu, PH, BOD, COD, PO4, Nitrat/NH3-N, MPN kuman golongan koli/100 ml 7. Bahaya Kebakaran 8. Peningkatan kebisingan dan getaran 9. Penurunan Kualitas Udara 10. Bangkitan Volume Lalu Lintas 11. Penurunan Kualitas Air Badan Air 12. Penurunan debit air tanah, penurunan muka air tanah, penurunan muka tanah dan penurunan kualitas air tanah <p>II. Komponen Lingkungan Sosial Budaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keresahan Masyarakat 2. Kesempatan Kerja dan kesempatan berusaha masyarakat sekitar
Dampak yang perlu dipantau (sesuai dokumen)	<p>: I. KOMPONEN LINGKUNGAN FISIK-KIMIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Infeksi Nosokomial karena

	<p>penularan melalui udara, cairan tubuh dan vehicle (infeksi nosokomial Air Borne effect)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penularan Penyakit karena vektor 3. Timbulan Sampah Non infeksius dan 4. Non B3 5. Timbulan Sampah infeksius dan B3 6. Timbulan Limbah Cair (suhu, PH, BOD, COD, PO4, Nitrat/NH3-N, MPN kuman golongan koli/100 ml 7. Bahaya Kebakaran 8. Peningkatan kebisingan dan getaran 9. Penurunan Kualitas Udara 10. Bangkitan Volume Lalu Lintas 11. Penurunan Kualitas Air Badan Air 12. Penurunan debit air tanah, penurunan muka air tanah, penurunan muka tanah dan penurunan kualitas air tanah <p>II. Komponen Lingkungan Sosial Budaya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keresahan Masyarakat 2. Kesempatan Kerja dan kesempatan berusaha masyarakat sekitar
Penghargaan yang telah dimiliki	: -

PERKEMBANGAN LINGKUNGAN SEKITAR

Arah/Batas	Dulu (sesuai dalam dokumen)	Sekarang/kondisi saat ini
Sebelah Utara	Tanah milik Nanang Widodo	Rumah milik Nanang Widodo

Arah/Batas	Dulu (sesuai dalam dokumen)	Sekarang/kondisi saat ini
Sebelah Timur	Jalan Desa Sumberdadap - Pucanglaban	Jalan Desa Sumberdadap - Pucanglaban
Sebelah Selatan	Tanah milik Rohadi	Rumah milik ohadi
Sebelah Barat	Tanah milik Abdul Kamid	Tanah milik Abdul Kamid

PELAKSANAAN.

1. Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan ini mengacu pada dokumen DPLH
2. Dokumen disetujui oleh : Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung
3. No. Persetujuan/rekomendasi :660.1/292/DPLH/210/2015
4. Tertanggal : 02 Desember 2015

Adapun ringkasan pengelolaan dan pemantauan sebagai berikut :

Jenis Dampak	Upaya Pengelolaan yang telah dilaksanakan	Upaya Pemantauan yang telah dilaksanakan
1. infeksi Nosokomial karena penularan melalui udara, cairan tubuh dan vehicle (infeksi nosokomial Air Borne effect)	<p>a. Cara/Teknik Mengelola</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanganan kebersihan lingkungan puskesmas untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih • Penanganan pengumpulan sampah yang memadai terutama sampah medis • Penyediaan air bersih di puskesmas yang bebas dari 	<p>a. Cara/Teknik Memantau</p> <p>Cara memantau terjadi/tidaknya infeksi nosokomial di Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi, pencatatan dan penghitungan kejadian • Observasi epidemiologi penyakit menular setempat

	<p>kuman dan penyakit</p> <ul style="list-style-type: none">• Ventilasi udara ruangan yang memadai yang dapat memberikan udara puskesmas yang segar• Teknik-teknik aseptik semua petugas puskesmas• Tempat tidur dan perlengkapan puskesmas yang bebas dari kuman• Makanan dan minuman bebas dari kontaminasi• Cahaya yang cukup• Bebas dari serangga dan vektor penyakit• SOP kegiatan medis yang rentan terhadap infeksi nosokomial• Menggunakan peralatan dan perlengkapan yang telah disterilisasi• Memakai APD pada saat melakukan tindakan medis• Mengisolasi penderita penyakit tertentu ataupun menular <p>b. Lokasi Pengelolaan</p> <p>Lokasi Pengelolaan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, UGD dan di lokasi aktivitas</p>	<p>b. Lokasi Pemantauan</p> <p>Lokasi Pemantauan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, UGD dan di lokasi aktivitas penunjang medis (Laboratorium, farmasi)</p> <p>c. Waktu Pemantauan</p> <p>Setiap hari</p>
--	---	--

	<p>penunjang medis (Laboratorium, farmasi)</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Setiap hari</p>	
<p>2. Penularan Penyakit karena vektor</p>	<p>a. Cara/Teknik Mengelola</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembasmiian vektor penyakit (serangga dan rodentia)• Pemilahan sampah padat domestik dengan sampah padat medis• Sampah padat domestik dikumpulkan di TPS Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban kemudian diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup• Sampah padat medis dikumpulkan kemudian diangkut oleh PT. PRIA (pihak ketiga yang memiliki izin pengolahan limbah B3 termasuk medis)• Dibedakan warna kantong sampah padat :<ul style="list-style-type: none">- Hitam : Domestik- Kuning : medis (B3) <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di Instalasi Rawat Jalan,</p>	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none">• Observasi terhadap tindakan pencegahan yang harus dilakukan• Pemantauan pemberantasan serangga dengan insektisida• Melakukan pemantauan pengelolaan sampah domestik <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, UGD dan di lokasi aktivitas penunjang medis (Laboratorium, farmasi)</p> <p>c. Waktu Pemantauan Setiap hari</p>

	<p>Rawat Inap, UGD dan di lokasi aktivitas penunjang medis (Laboratorium, farmasi)</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Setiap hari</p>	
<p>3. Timbuan Sampah Non infeksius dan Non B3</p>	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan limbah padat (sampah) domestik/non medis yang telah dilakukan adalah dengan penyediaan tempat sampah tertutup, kedap air, mudah dibersihkan dan dilapisi dengan kantong plastik warna hitam• Tempat sampah domestik/non medis dibedakan menjadi 2 yaitu tempat sampah untuk sampah basah dan sampah kering• Pengambilan sampah di lingkungan puskesmas untuk dikumpulkan di TPS puskesmas dilakukan setiap hari. <p>Pembersihan tempat sampah dilakukan secara rutin dan berkala.</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminimalisasi	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemantauan terhadap upaya-upaya yang dilakukan Puskesmas untuk mencegah dan meminimalisasi limbah yang dihasilkan• Pemantauan terhadap kondisi tempat-tempat sampah yang ada, tempat sampah yang kotor segera dicuci dan didesinfeksi, sedangkan tempat sampah yang bocor/rusak segera diganti• Pemantauan terhadap ada tidaknya ceceran sampah di area Puskesmas <p>b. Lokasi Pemantauan</p> <p>Lokasi pemantauan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, kantor, Instalasi Gizi</p>

	<p>timbulnya ceceran sampah</p> <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi pengelolaan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, kantor, Instalasi Gizi</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu Pengelolaan setiap hari</p>	<p>c. Waktu Pemantauan Waktu Pemantauan seminggu sekali</p>
<p>4. Timbulan Sampah infeksius dan B3</p>	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Meminimalisasi jumlah timbulan sampah infeksius dan B3 yang dihasilkan sehingga dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengelolaan sampah infeksius dan B3• Limbah Padat medis dipilah menjadi 2 yaitu limbah padat medis tajam dan non tajam yang difasilitasi dengan tempat sampah berbeda, semua dilapisi dengan kantong plastik warna kuning.• Melakukan pencegahan pencemaran dan minimisasi limbah	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemantauan terhadap upaya-upaya yang dilakukan Puskesmas untuk mencegah dan meminimalisasi sampah infeksius dan B3 yang dihasilkan• Pemantauan terhadap kegiatan pengelolaan sampah infeksius dan B3 yang meliputi kegiatan pemisahan, pewadahan, pengangkutan, dan pengelolaan pendahuluan yang dilakukan pihak Puskesmas• Pemantauan terhadap kondisi tempat-tempat sampah infeksius dan B3 yang ada,

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan upaya pencegahan timbulan limbah • Melakukan kegiatan pengelolaan limbah yang meliputi kegiatan pemisahan, pewadahan, pengangkutan dan pengelolaan pendahuluan pada sampah infeksius dan B3 yang terpisah dari sampah domestik • Melakukan penyimpanan sementara sampah infeksius dan B3 di TPS B3 Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban (berdasarkan ijin dari Kepala Badan Lingkungan Hidup) <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, UGD, Instalasi Farmasi, Laboratorium dan TPS B3</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu Pengelolaan Setiap hari</p>	<p>tempat sampah yang kotor segera dicuci dan didesinfeksi, sedangkan tempat sampah yang bocor/rusak segera diganti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap ada tidaknya ceceran sampah infeksius dan B3 di area Puskesmas <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap, UGD, Instalasi Farmasi, Laboratorium dan TPS B3</p> <p>c. Waktu Pemantauan Waktu Pemantauan seminggu sekali</p>
<p>5. Timbulan Limbah Cair</p>	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuangan air 	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan

	<p>limbah dari toilet dan kamar mandi dilengkapi dengan penahan bau (water seal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lubang penghawaan di toilet dan kamar mandi harus berhubungan langsung dengan udara luar • Saluran yang menghubungkan antara penghasil limbah cair di puskesmas menuju ke septik tank merupakan saluran tertutup, kedap air dan terpisah dengan saluran air hujan • Semua limbah cair buangan puskesmas harus masuk ke SPAL <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban terutama di toilet, dapur, laundry dan SPAL</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu Pengelolaan setiap hari</p>	<p>terhadap kondisi saluran-saluran air buangan yang menghubungkan antara tempat penghasil limbah (seperti Kamar Mandi, Wastafel dll) menuju ke bangunan pengolah limbah. Memantau bahwa saluran tidak terbuka sehingga dapat menyebabkan air hujan masuk ke dalam saluran, saluran merupakan saluran yang kedap air dan dapat mengalir lancar</p> <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di toilet, dapur, laundry dan SPAL</p> <p>c. Waktu Pemantauan Waktu Pemantauan sebulan sekali</p>
<p>6. Bahaya Kebakaran</p>	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sistem alarm kebakaran di puskesmas dengan 	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap sistem penyimpanan dan

	<p>jumlah yang cukup dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyediakan rambu-rambu/tanda-tanda khusus bagi evakuasi pasien apabila terjadi kebakaran di puskesmas• Mengadakan simulasi/latihan tentang pencegahan dan pengendalian kebakaran bagi karyawan puskesmas• Menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dimana jarak antar APAR tidak lebih dari 15 m• Penempatan Rumah Genset menggunakan system grounding, sehingga kelebihan arus listrik yang ditimbulkan medan magnet dapat tersalurkan ke tanah dan menghindari terjadinya sengatan	<p>penanganan zat kimia mudah terbakar sesuai dengan MSDS (Material Safety Data Sheet) yang benar dan aman</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemantauan terhadap keberadaan dan kondisi peralatan pemadam kebakaran yaitu alat pemadam api ringan (APAR), obat-obatan, ambulan, ruang pertolongan pertama dan petugas• Pemantauan tanggal kadaluarsa APAR <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi pemantauan di rumah genset Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pemantauan Waktu Pemantauan sebulan sekali</p>
--	---	--

	<p>listrik dan terjadinya korsleting sehingga memicu adanya kebakaran</p> <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi pengelolaan di Laboratorium, aktifitas dapur dan rumah genset Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu Pengelolaan tahun 2017</p>	
<p>7. Peningkatan Kebisingan dan Getaran</p>	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perawatan mesin peralatan medis secara berkala dengan dilengkapi dokumen LOG (Catatan riwayat/kondisi mesin) • Melakukan perawatan terhadap ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai zona penyangga atau barrier agar kebisingan tidak mencapai luar lingkungan lokasi kegiatan Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban • Pembuatan rumah genset dengan menyediakan lubang 	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap keberadaan dan kondisi tanaman yang terdapat di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di area Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di area Ruang Terbuka Hijau (RTH) Puskesmas</p> <p>c. Waktu Pemantuan Waktu Pemantauan Sebulan sekali</p>

	<p>sirkulasi udara/pipa udara dari exhaust/knalpot genset ke luar ruangan yang ditambah fan/kipas minimal 2-4 unit agar dapat mengurangi emisi gas buang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pondasi genset menggunakan peredam getaran (karet) pada sasisnya <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi pengelolaan di ruang genset</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu pengelolaan setiap bulan</p>	
<p>8. Penurunan Kualitas Udara</p>	<p>a. Cara/teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perawatan terhadap ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai zona penyangga (buffer zone) sehingga diharapkan bisa menjaga kondisi kualitas udara yang baik di area Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban • Pembuatan rumah genset dengan menyediakan lubang sirkulasi udara/pipa udara dari 	<p>a. Cara/Teknik Pemantauan terhadap keberadaan dan kondisi tanaman yang terdapat di Ruang Terbuka Hijau (RTH) di area Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di area Ruang Terbuka Hijau (RTH) Puskesmas</p> <p>c. Waktu Pemantauan Waktu Pemantauan Sebulan sekali</p>

	<p>exhaust/knalpot genset ke luar ruangan yang ditambah fan/kipas minimal 2-4 unit agar dapat mengurangi emisi gas buang</p> <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di area parkir dan rumah genset</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu Pengelolaan setiap hari</p>	
<p>9. Bangkitan Volume Lalu Lintas</p>	<p>a. Cara/tcknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat alat pemberi isyarat lalu lintas • Melakukan antisipasi bangkitan lalu lintas dengan cara pengaturan lalu lintas dan menghindari adanya jalan kontra flow system <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi pengelolaan di area parkir, keluar masuk kendaraan di Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu Pengelolaan setiap hari</p>	<p>a. Cara/Teknuik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan terhadap ada/tidak adanya alat pemberi isyarat iaiu lintas • Pemantauan terhadap ada/tidak adanya petugas yang mengatur keluar masuknya kendaraan di pintu masuk dan keluar lokasi puskesmas <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di jalan keluar masuk kendaraan/area parkir dan di jalan depan Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pemantauan</p>

		Waktu Pemantauan setiap hari
10. Penurunan Kualitas Air Badan Air	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Saluran yang menghubungkan antar penghasil limbah cair di puskesmas (toilet, kamar mandi, wastafel dll) menuju ke bangunan pengolah limbah merupakan saluran tertutup, kedap air, dapat mengalir lancar dan terpisah dari saluran air hujan.• Semua limbah cair buangan puskesmas masuk ke dalam septic tank <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di SPAL Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu pengelolaan setiap hari</p>	Belum dilakukan pemantauan terhadap kualitas air badan air pada bagian upstream dan down stream air badan air di Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban
11. Keresahan Masyarakat	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Apabila ada pengaduan atau permasalahan segera menyelesaikan dengan masyarakat sekitar dan	a. Cara/Teknik Pemantauan Pemantauan ada/tidak ada laporan/pengaduan resmi masyarakat kepada pihak pemerintah desa mengenai

	<p>menjelaskan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan Pengelolaan lingkungan baik limbah cair maupun padat sesuai prosedur dan ketenyuan perundangan yang berlaku. <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di lingkungan sekitar Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Waktu pengelolaan setiap hari</p>	<p>kecemburuan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar</p> <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di lingkungan sekitar Puskesmas</p> <p>c. Waktu Pemantauan Sebulan sekali</p>
<p>12. Kesempatan Kerja dan Kesempatan berusaha masyarakat sekitar</p>	<p>a. Cara/Teknik Pengelolaan</p> <ul style="list-style-type: none">• Prioritas tenaga kerja lokal untuk kesempatan kerja yang tidak memerlukan keahlian khusus, namun tidak menutup kemungkinan apabila tersedia tenaga kerja lokal yang memiliki keahlian dan ketrampilan sesuai kualifikasi yang	<p>a. Cara/teknik Pemantauan</p> <ul style="list-style-type: none">• Pemantauan terhadap jumlah tenaga kerja lokal yang terserap dalam kegiatan operasional Puskesmas• Pemantauan ada/tidak ada laporan/pengaduan resmi masyarakat kepada pemerintah desa mengenai kecemburuan

	<p>diperlukan Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengeluarkan kebijakan melalui pengumuman rekrutmen tenaga kerja secara terbuka• Menyediakan dan mengatur lokasi untuk usaha yang mendukung kegiatan operasional Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban seperti berdirinya warung, toko, kantin dll <p>b. Lokasi Pengelolaan Lokasi Pengelolaan di lingkungan sekitar Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban</p> <p>c. Waktu Pengelolaan Sesuai kebutuhan</p>	<p>sosial yang terjadi di masyarakat sekitar</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pemantauan secara visual jumlah usaha yang berkembang dengan adanya operasional Puskesmas <p>b. Lokasi Pemantauan Lokasi Pemantauan di lingkungan sekitar Puskesmas dan bagian Tata Usaha Puskesmas</p> <p>c. Waktu Pemantauan Waktu Pemantauan sebulan sekali</p>
--	---	---

EVALUASI

1. Evaluasi kecenderungan (*trend Evaluation*)

a. Limbah Cair

Belum dilakukan pemeriksaan limbah cair karena belum memiliki IPAL, IPAL masih dalam proses pembangunan.

b. Penyediaan Air Bersih

Belum dilakukan pemeriksaan kualitas air bersih di Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban pada periode bin Januari sampai Juni 2018.

c. Kualitas Udara

Belum dilakukan pemeriksaan kualitas udara di Puskesmas Rawat Inap Pucanglaban pada periode bin Januari sampai Juni 2018.

d. Limbah Padat Domestik



Volume : 6,5 m³/bulan (setiap bulan).

e. Limbah Padat Medis

Bulan	Juli	Agust	Sept	Okto	Nope	Des
Berat Limbah Padat Medis	35 kg	-	85 kg	48 kg	50 kg	-

2. Evaluasi Tingkat Kritis

- (tidak ada).

3. Evaluasi Penataan

Akan diusulkan anggaran untuk pemeriksaan kualitas limbah cair, kualitas air bersih, kualitas udara ambient pada tahun 2019.

KESIMPULAN

Upaya Pengelolaan dan Pemantauan lingkungan yang telah dilakukan pada semester 1 tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas Limbah Cair belum terpantau karena belum adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). IPAL masih dalam proses pembangunan;
2. Kualitas Air Bersih belum terpantau karena belum adanya anggaran untuk pemeriksaan kualitas air bersih. Pemeriksaan kualitas air bersih akan dianggarkan tahun 2019;
3. Kualitas Udara Ambien belum terpantau karena belum adanya anggaran untuk pemeriksaan kualitas udara. Pemeriksaan kualitas udara ambien akan dianggarkan tahun 2019;
4. Limbah Padat Domestik sudah dikelola secara baik dan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup; dan
5. Limbah Padat infeksius dan B3 sudah dikelola sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan bekerjasama dengan Pihak Ketiga (PT PRIA).

III.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban diperoleh dari hasil review terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi penanganan permasalahan pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban. Setelah dibahas melalui forum *Focussed Group Discussion* (FGD) dan menggunakan metode pembobotan, maka isu-isu strategis yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas

Pucanglaban pada saat ini sampai pada lima tahun mendatang (tahun 2019-2023) adalah :

1. Tingginya Angka Penanganan Komplikasi Kebidanan;
2. Imunisasi TT 5 pada WUS (15-49 tahun) belum memenuhi target;
3. Rendahnya kasus TB yang ditemukan dan diobati;
4. Rendahnya penemuan terduga Kasus TB;
5. Jumlah Desa/ Kelurahan yg sudah ODF (Open Defecation Free) masih kurang;
6. Cakupan KB Pasca Persalinan rendah;
7. Cakupan Bayi mendapat ASI Eksklusif belum memenuhi target;
8. Kurangnya Rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS;
9. Cakupan Ibu Hamil yg di periksa HIV rendah;
10. Rendahnya cakupan individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat Keperawatan Kesehatan Masyarakat (home care);
11. Rendahnya cakupan Rasio Kunjungan Rumah; dan
12. Tingginya angka penanganan komplikasi neonatus.



BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

IV.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Dalam rangka mencapai misi pertama Kepala Daerah maka ditetapkan tujuan yaitu :

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat; dan
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Perorangan.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, ditempuh dengan menetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Tabel IV.1

Target Penilaian Kinerja Puskesmas UKM Tahun 2018

No.	Jenis Kegiatan	Jenis Program	Target
1	UKM Esensial	Promosi Kesehatan	40,68
2	UKM Esensial	Kesehatan Lingkungan	76,37
3	UKM Esensial	KIA & KB	59,87
4	UKM Esensial	Gizi	71,54
5	UKM Esensial	P2	48,09
6	UKM Pengembangan	Perkesmas	28,33
7	UKM Pengembangan	Pelayanan Kesehatan Jiwa	55,22
8	UKM Pengembangan	Pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut	9,14
9	UKM Pengembangan	Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer	42,5
10	UKM Pengembangan	Upaya Kesehatan Olahraga	85
11	UKM Pengembangan	Upaya Kesehatan Indera	66,58
12	UKM Pengembangan	Upaya Kesehatan Lansia	35,29
13	UKM Pengembangan	Upaya Kesehatan Kerja	85
14	UKM Pengembangan	Upaya Kesehatan Matra	87,5

2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Perorangan

Tabel IV.2

Target Penilaian Kinerja Puskesmas UKP Tahun 2018

No.	Jenis Kegiatan	Jenis Program	Target
1	UKP	Rawat jalan	18,78
2	UKP	Pelayanan gawat darurat	40,39
3	UKP	Pelayanan Kefarmasian	23,91
4	UKP	Pelayanan Laboratorium	44,76
5	UKP	Pelayanan satu hari (one day care)	
6	UKP	Rawat inap	41,46

Untuk lebih jelasnya, pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Pucanglaban

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Upaya Kesehatan Masyarakat	59,31	65,11	70,91	76,71	82,51
			1. Promosi Kesehatan	40,68	44,66	48,64	52,62	56,60
			2. Kesehatan Lingkungan	76,37	83,84	91,31	98,78	106,25
			3. KIA & KB	59,87	65,72	71,58	77,43	83,29
			4. Gizi	71,54	78,53	85,53	92,52	99,52
			5. P2	48,09	52,79	57,49	62,20	66,90
2.	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Perorangan	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Upaya Kesehatan Perorangan	33,86	41,46	49	56,66	64,26
			1. Pelayanan Rawat jalan	18,78	23	27,18	31,43	35,65
			2. Pelayanan Gawat Darurat	40,39	49,45	58,44	67,58	76,64
			3. Pelayanan Kefarmasian	23,91	29,28	34,60	40,01	45,38
			4. Pelayanan Laboratorium	44,76	54,81	64,78	74,90	84,95
			5. Pelayanan Rawat Inap	41,46	50,76	59,99	69,37	78,67

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

V.1 Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai dan mewujudkan Visi dan sesuai misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2019-2023 akan ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan;
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat;
4. Peningkatan Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Peningkatan Sistem Surveilans; dan
5. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan.

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan, dasar atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah. Berdasarkan makna kebijakan tersebut maka arah kebijakan pembangunan UPTD Puskesmas Pucanglaban tahun 2019-2023 adalah :

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat
 - a. Promosi Kesehatan;
 - b. Kesehatan Lingkungan;
 - c. KIA & KB;
 - d. Gizi; dan
 - e. P2.
2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan
 - f. Pelayanan Rawat Jalan;
 - g. Pelayanan Rawat Darurat;



- h. Pelayanan Kefarmasian;
 - i. Pelayanan Laboratorium; dan
 - j. Pelayanan Rawat Inap.
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jaringan dan Jejaring
- a. Puskesmas Pembantu
 - 1) Puskesmas Pembantu Pucanglaban;
 - 2) Puskesmas Pembantu Panggungkalak; dan
 - 3) Puskesmas Pembantu Sumberbendo.
 - b. Polindes
 - 1) Polindes Demuk 1;
 - 2) Polindes Demuk 2;
 - 3) Polindes Panggunguni;
 - 4) Polindes Manding;
 - 5) Polindes Kaligentong;
 - 6) Polindes Kalidawe; dan
 - 7) Polindes Panggungpucung.
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan.
5. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan.

Relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan, dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel V.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan
Renstra UPTD Puskesmas Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Visi : Puskesmas dengan pelayanan prima menuju masyarakat Pucanglaban sehat mandiri dan berkeadilan			
Misi I : Memberikan Pelayanan Kesehatan secara Prima			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan	Peningkatan Pelayanan dan mutu pada: 1. Pelayanan Rawat Jalan 2. Pelayanan Rawat Darurat 3. Pelayanan Kefarmasian 4. Pelayanan Laboratorium 5. Pelayanan Rawat Inap

Visi : Puskesmas dengan pelayanan prima menuju masyarakat Pucanglaban sehat mandiri dan berkeadilan			
Misi I : Memberika Pelayanan Kesehatan secara Prima			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Meningkatnya fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan	1. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan	1. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas /Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
	Meningkatnya Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat	1. Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Pelayanan dan Mutu pada: 1. Promkes 2. Kesehatan Lingkungan 3. KIA & KB 4. Gizi 5. P2
	meningkatnya Pelayanan dan Mutu Kesehatan Jaringan dan Jejaring	1. Peningkatan Pelayanan dan Mutu Kesehatan Jaringan dan Jejaring	a. Puskesmas Pembantu 1) Puskesmas Pembantu Pucanglaban 2) Puskesmas Pembantu Panggungkalak 3) Puskesmas Pembantu Sumberbendo b. Polindes 1) Polindes Demuk 1 2) Polindes Demuk 2 3) Polindes Panggunguni 4) Polindes Manding 5) Polindes Kaligentong 6) Polindes Kalidawe 7) Polindes Panggungpucung

V.2 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolok ukur keberhasilannya, maka UPTD Puskesmas Pucanglaban menetapkan Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif untuk pelaksanaan program

kesehatan kurun waktu 2019-2023. Program dan kegiatan UPTD Puskesmas Pucanglaban adalah sebagai berikut :

1. **Program Penunjang Teknis Operasional Bidang Kesehatan**, dengan indikasi kegiatan dan sumber pendanaan:
Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (DAK) UPTD Puskesmas Pucanglaban sumber pendanaan dari Dana ALokasi Khusus (DAK)

2. **Program Upaya Pelayanan Kesehatan**, dengan indikasi kegiatan dan sumber pendanaan:
 - a. Kegiatan Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Pucanglaban sumber pendanaan dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang tercantum di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN); dan
 - b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Primer UPTD Puskesmas Pucanglaban sumber pendanaan dari Pajak Rokok.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.2
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan
UPTD PUskesmas Pucanglaban Tahun 2019-2020

Kode rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir	
				2019		2020		2021		2022		2023		periode Renstra	
1.02.16.019	Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas Pucanglaban	Nilai Kinerja UKP	26,26	33,86	1.037.857.000	41,46	1.124.957.000	49,00	1.219.366.687	56,7	1.321.699.512	64,26	1.432.620.407	64,3	1.331.666.080
1.02.16.083	Pelayanan Kesehatan Primer UPTD Puskesmas Pucanglaban	Nilai Kinerja UKP	26,26	33,86	24.106.000	41,46	25.311.300	49,00	26.576.865	56,7	27.905.708	64,26	29.300.993	64,3	133.200.866
1.02.20.012	Bantuan Operasional Kesehatan (DAK) UPTD Puskesmas Pucanglaban	Nilai Kinerja UKM	53,51	59,31	644.569.000	65,11	676.797.450	70,91	710.637.323	76,7	746.169.189	82,51	783.477.648	82,5	3.561.650.610

BAB VI
INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS PUCANGLABAN YANG
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Indikator kinerja merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Penetapan indikator kinerja UPTD Puskesmas Pucanglaban bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi UPTD Puskesmas Pucanglaban untuk periode 2019-2023 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:



Tabel VI.1

Indikator Kinerja UPTD Puskesmas Pucanglaban yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Upaya Kesehatan Masyarakat	82,97	59,31	65,11	70,91	76,71	82,51	82,51
	Promosi Kesehatan	67,52	40,68	44,66	48,64	52,62	56,60	56,60
	Kesehatan Lingkungan	94,35	76,37	83,84	91,31	98,78	106,25	106,25
	KIA & KB	84,53	59,87	65,72	71,58	77,43	83,29	83,29
	Gizi	93,76	71,54	78,53	85,53	92,52	99,52	99,52
	P2	74,69	48,09	52,79	57,49	62,20	66,90	66,90
2.	Upaya Kesehatan Perorangan	61,74	33,86	41,46	49	56,66	64,26	64,26
	Rawat jalan	76,27	18,78	23	27,18	31,43	35,65	35,65
	Pelayanan gawat darurat	80,88	40,39	49,45	58,44	67,58	76,64	76,64
	Pelayanan Kefarmasian	93,81	23,91	29,28	34,60	40,01	45,38	45,38
	Pelayanan Laboratorium	73,10	44,76	54,81	64,78	74,90	84,95	84,95

Handwritten signature or mark

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1 (2019)	Tahun 2 (2020)	Tahun 3 (2021)	Tahun 4 (2022)	Tahun 5 (2023)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Rawat inap	46,37	41,46	50,76	59,99	69,37	78,67	78,67

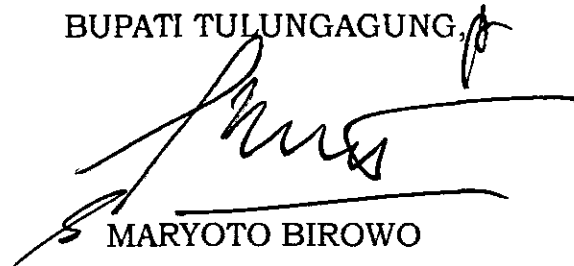
pe

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban tahun 2019-2023 yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program berikut kegiatan indikatif, diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja UPTD Puskesmas Pucanglaban dalam kurun waktu lima tahun. Mengingat perubahan lingkungan yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya rencana strategis ini, dapat dilakukan upaya kajian dan bila perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian seperlunya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban ini diberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan semoga kinerja UPTD Puskemas Pucanglaban di masa lima tahun tersebut dapat lebih terarah dan terukur. Selanjutnya Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pucanglaban ini hanya dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya, bila dilakukan dengan dedikasi dan kerja keras dari semua aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Pucanglaban, jaringan pelayanan dan jejaring serta masyarakat.

BUPATI TULUNGAGUNG



MARYOTO BIROWO